

SINOPSIS

Skripsi ini membahas tentang Manajemen “Perubahan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) KABUPATEN BANTUL” , dengan studi kasus proses perubahan struktur yang dilakukan oleh Bappeda Kab. Bantul. Penulis memilih penelitian mengenai hal ini karena belum banyak penelitian yang menganalisis perubahan organisasi publik, selain itu Bappeda Kab. Bantul melakukan perubahan tersebut untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Penelitian ini menfokuskan pada proses perubahan itu dilakukan oleh Bappeda Kab. Bantul yaitu cara sosialisasi yang dilakukan oleh Bappeda Kab. Bantul untuk menyakinkan pegawai agar mau berubah dan mempertahankan perubahan.

Penelitian ini menggunakan metode analisa deskripsi kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, yakni dengan memberikan pertanyaan secara langsung kepada pimpinan Bappeda Kab. Bantul dan pegawai-pegawai Bappeda Kab. Bantul. Selain itu juga dokumentasi file-file yang dimiliki oleh Bappeda Kab. Bantul kemudian di analisis oleh penulis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses perubahan yang dilakukan oleh Bappeda Kab. Bantul yaitu pertama, pengenalan/sosialisasi faktor pengaruh perubahan kepada pegawai dengan rapat berjenjang. Kedua, perubahan yang dilakukan dengan merubah peraturan, pergantian pimpinan, menambah struktur baru, merubah sistem kepemimpinan, memperkuat institusi. Ketiga, untuk menjaga keseimbangan perubahan tersebut Bappeda memberikan sanksi dan penghargaan kepada pegawai, memberikan pelatihan, melakukan kerjasama dengan lembaga yang lain, dan menumbuhkan sistem thingking.

Sarannya untuk Bappeda Kab. Bantul. Pertama, pimpinan bisa memberikan pelatihan mandiri kepada pegawai di Bappeda Kab. Bantul untuk meningkatkan kemampuan pegawai. Kedua, untuk sosialisasi pimpinan Bappeda Kab. Bantul bersama pegawai dapat melakukan proses sosialisasi secara informal seperti melakukan makan bersama ditempat baru yang diselingi dengan sosialisasi program. Hal ini juga dapat meugeratkan tali silaturahmi para pegawai. Ketiga, terkait keterlambatan pelaporan hasil kinerja pimpinan dapat memberikan sanksi teguran, jika masih saja melanggar dilaporkan kepada Bupati untuk direkomendasikan pergantian